

Asuhan Kebidanan Ibu Hamil, Bersalin, Nifas Dan Bayi Baru Lahir Normal Pada Ny “S” Dengan G2P1A0

Sainah

Program Studi Diploma III Kebidanan, Universitas Patria Artha

ABSTRAK :

Tujuan: Penelitian ini bertujuan Untuk menganalisis secara mendalam bagaimana pola Asuhan Kebidanan Ibu Hamil, Bersalin, Nifas Dan Bayi Baru lahir Normal Pada Ny”S” Dengan G²P¹A⁰ Di Wilayah Kerja RSUD Bahagia Makassar. **Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik melalui cross sectional dalam bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas Dan Bayi Baru Lahir Normal Pada NY”S” Di Rumah Sakit Umum Bahagia Makassar. Asuhan Kebidanan dilakukan pada Tanggal 24 Mei 2021 sampai dengan 03 Juli 2021. **Hasil:** Setelah dilakukan analisa dan interpretasi data diperoleh Usia Kehamilan 37 Minggu 0 hari, 38 Minggu 0 Hari yaitu dengan hasil ANC I sampai ANC II berlangsung normal. Selama 2 Kali ANC tidak pernah merasa keluhan yang berlebihan. Diagnosa yang didapatkan adalah G²P²A⁰ Hamil 38 Minggu 4 hari dengan inpartu kala I fase aktif, janin tunggal hidup presentasi kepala. Lama persalinan Ny “S” dari kala I sampai kala IV yaitu kala I berlangsung 5 jam, kala II 15 menit, kala III 5 menit, dan kala IV berlangsung 2 jam, berlangsung normal tidak ada komplikasi.

Implikasi penelitian Hasil ANC , Persalinan kala I, Kala II, Kala II, Kala IV tidak terdapat komplikasi ,sedangkan masa nifas tidak terdapat pendarahan dan infeksi. Pada bayi baru lahir 6 jam pertama bayi sehat, menangis kuat, dan mulai mencari dan menghisap puting susu. Dari data objektif, BB 2600 gram, PB 49 cm, tidak ada komplikasi pada bayi.

Kata Kunci : *Asuhan Kebidanan, Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, dan Bayi Baru Lahir Norma*

PENDAHULUAN

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak untuk dilakukan. Keberhasilan upaya kesehatan ibu, diantaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, tetapi juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitivitasnya

terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas (Profil Kesehatan RI, 2017). Dalam hal ini bidan merupakan penolong yang sangat dibutuhkan sampai saat ini seiring berjalannya upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), bersamaan pula dengan meningkatnya jumlah tenaga kesehatan terutama lulusan kebidanan, dalam hal ini merupakan tantangan bagi organisasi profesi (Ikatan Bidan Indonesia) untuk dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kompetensi lulusan terutama dalam penanganan Asuhan Kebidanan Bagi ibu. (Sondakh, 2013). Proses Penciptaan

manusia dijelaskan dari sabda Rasulullah dan juga dijelaskan dalam AlQur'an surah Al Mu'minum ayat 1214 artinya sebagai berikut:

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِمَّا جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي مَنِّ طِينٍ
فَرَارٍ مَكِينٍ خَلَقْنَا نُطْفَةً عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا
خَلَقًا أَلْمُضْغَةَ عِظَامًا فَكَسَوْنَا الْعِظَامَ لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ
آخَرَ
فَتَبَارَكَ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

Artinya: “Dan sesungguhnya, kami telah menciptakan manusia dari saripati (berasal) dari tanah. Kemudian kami jadikan air mani (yang disimpan dalam tempat yang kukuh (Rahim). Kemudian kami jadikan sesuatu yang melekat lalu sesuatu yang melekat itu kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging kami jadikan tulangtulang lalu tulangtulang itu kami bungkus dengan daging, kemudian kami menjadikan makhluk yang berbentuk lain. Maha suci Allah pencipta yang paling baik”. (Q.S.

Begitu juga dalam memberikan Asuhan persalinan yang bersih dan aman. Bidan harus memperhatikan 5 aspek Benang Merah yaitu: Aspek membuat keputusan Klinik Aspek syaang ibu dan saying bayi, aspek pencegahan infeksi, Aspek pencatatan, dan aspek rujukan sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi khususnya perdarahan post partum, asfiksia pada bayi baru lahir dan hipotermi yang bisa mengancam jiwa ibu dan bayinya. Lima benang merah ini selalu berlaku dalam penatalaksanaan persalinan mulai dari kala satu hingga kala empat, pada masa nifas, sebagian besar kesakitan dan kematian ibu akibat perdarahan pasca persalinan terjadi dalam 4 jam pertama setelah kelahiran bayi. Karena alasan ini, sangatlah penting untuk memantau ibu secara ketat segera setelah persalinan. Jika tanda tanda vital dan

kontraksi uterus dalam batas normal selama dua jam pertama pasca persalinan, mungkin ibu tidak akan mengalami perdarahan pasca persalinan. Penting untuk berada disamping ibu dan bayinya selama dua jam pertama pasca persalinan dengan tujuan untuk memantau tanda tanda vital ibu, memastikan uterus berkontraksi dengan baik, suhu tubuh ibu dalam keadaan normal, menilai perdarahan ibu, serta memantau keinginan ibu untuk berkemih (JNPK-KR,2015). Menurut WHO setiap tahunnya sekitar 3% (3,6 juta) dari 120 juta bayi lahir mengalami asfiksia, hampir 1 juta bayi ini kemudian meninggal. Upaya Upaya yang aman dan efektif untuk mencegah dan mengatasi penyebab utama kematian BBL adalah pelayanan antenatal yang berkualitas, asuhan persalinan normal/dasar dan pelayanan kesehatan neonatal oleh tenaga professional. Untuk menurunkan kematian BBL karena asfiksia, persalinan harus dilakukan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kemampuan dan keterampilan ini digunakan setiap kali menolong persalinan (JNPK-KR,2015). Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan RSUD Bahagia Makassar tanggal 29 Mei 2021, angka pemeriksaan kehamilan, persalinan, Nifas dan BBL terdapat ketidakstabilan kejadian, ada angka yang naik dan turun, dengan rincian data sebagai berikut pada tahun 2021 sebanyak 791 pasien. ibu yang melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 400 orang, Ibu bersalin sebanyak 391, nifas sebanyak 391 orang dan bayi baru lahir sebanyak 391 orang.

Metode dan Bahan

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik melalui cross sectional dalam bentuk studi kasus

untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas Dan Bayi Baru Lahir Normal Pada NY”S” Di Rumah Sakit Umum Bahagia Makassar. Asuhan Kebidanan dilakukan pada Tanggal 24 Mei 2021 sampai dengan 03 Juli 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Asuhan kebidan kehamilan pada Ny”S” 25 tahun, G²P¹A⁰ Di RSU Bahagia Makassar berdasarkan dengan asuhan kebidanan. Hasil pengkajian yang dilakukan pada tanggal 24 Mei 2021 ANC I usia kehamilan 37 minggu 0 hari dan 30 Mei 2021 ANC II dengan 38 minggu 0 , Ny”S” merasa adanya keputihan pada area kewanitaan dan sering buang air kecil. Setelah dilakukan pemeriksaan secara menyeluruh yang meliputi, pemeriksaan umum, pemeriksaan TTV, semua dalam keadaan normal. Namun pada pemeriksaan fisik terdapat sedikit keputihan. Upaya yang dilakukan adalah memberikan edukasi tentang ketidaknyaman yang dikeluhkan, tetap menjaga personal hygiene, rajin mengganti pakaian dalam jika sudah merasa lembab, dan perlu diperhatikan dalam penggunaan air bersih.
2. Asuhan Kebidanan persalinan (INC) dilakukan pada tanggal 03 Juni 2021 dengan gestasi 38 minggu 4 hari. Ibu mulai merasakan mules pada jam 03.15 menit, merasakan sakit perut tembus belakang, adanya pengeluaran lender dan darah. Pasien tiba di rumah sakit pukul 04.00 dilakukan pemeriksaan secara menyeluruh dalam batas normal, Asuhan yang diberikan, mengajarkan teknik mengurangi rasa nyeri, teknik mengambil nafas pada saat mendedan, . Mengajarkan kepada pasien untuk makan dan minum agar memiliki tenaga pada saat mendedan. Lama persalinan kala I aktif berlangsung selama 5 jam, kala II berlangsung selama 15 Menit, kala III berlangsung selama 5 menit dan kala IV dilakukan pengawasan selama 2 jam pertama setelah melahirkan. Ibu melahirkan secara normal dan tanpa penyulit persalinan dan asuhan yang diberikan sesuai dengan standar APN.
3. Asuhan kebidanan bayi baru lahir yaitu mengeringkan tubuh bayi dengan kain bersih, sambil melakukan penilaian seperti, keadaan umum bayi baik dengan APGAR SOCORE 8/10, menangis kuat, terdapat lanugo, melakukan suction, dan sesegera melakukan IMD. Setelah pengawasan Kala IV berhasil, lakukan pemeriksaan Antropometri dengan BBL:2600 gram PB: 49 cm, jenis kelamin perempuan, pemberian salep mata, tidak terdapat cacat bawaan dan kelainan pada bayi. Melakukan konseling neonatus tentang perawatan tali pusat, memandikan bayi serta memberikan support kepada ibu sehingga tidak terjadi baby blues, memberikan ASI eksklusif, dan menjelaskan kepada ibu tentang pentingnya 5 imunisasi dasar serta rajin ke posyandu untuk memantau perkembangan sang bayi. Menjelas tanda bahaya bayi baru lahir. Asuhan yang diberikan sesuai dengan standar APN.
4. Asuhan kebidan masa nifas dilakukan sesuai standar APN, 2 jam post partum ibu mengeluh nyeri pada perineum , maka dianjurkan untuk mobilisasi dini/sering melakukan pergerakan, edukasi tentang personal hygiene, membersihkan perineum dengan air bersih, edukasi tentang ASI

eksklusif, senam nifas, KB, menganjurkan edukasi kunjungan nifas, untuk mengetahui involusi uterus dalam keadaan normal, pastikan tidak ada perdarahan abnormal, ASI keluar secara lancar serta pengeluaran lochea.

SIMPULAN

Asuhan Kebidanan Kehamilan dilakukan sebanyak 2 kali dan selama kehamilan tidak ditemukan penyulit persalinan/tanda bahaya selama hamil. Asuhan persalinan dilakukan sesuai Standar APN dan selama proses persalinan tidak terdapat penyulit sehingga bayi lahir dengan normal. Asuhan kebidanan bayi baru lahir dilakukan sesuai standar APN dan tidak terdapat cacat bawaan dan kelainan pada bayi baru lahir, Asuhan Kebidanan masa nifas dilakukan 2 jam pertama setelah persalinan sampai 42 hari setelah persalinan dengan memastikan masa nifas berjalan dengan baik, involusi uterus normal, lochea normal, tidak terdapat tanda bahaya masa nifas edukasi tentang penggunaan alat kontrasepsi.

SARAN

Bidan sebagai tenaga kesehatan diharapkan mampu memberikan pelayanan yang profesional sehingga dapat berperan dalam menurunkan angka kematian prenatal (AKP). Oleh karena itu bidan harus meningkatkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan, melalui program pendidikan, pelatihan – pelatihan, seminar agar menjadi bidan yang berkualitas sesuai dengan perkembangan IPTEK.

DAFTAR PUSTAKA

Arif dan Kristiyana Sari. *Neonatus Dan Asuhan Keperawatan*

- Anak. Yogyakarta: Nuha Medika, 2009
- Asri, Dewi dan Clervo, Cristine. *Asuhan Persalinan Normal*. Yogyakarta: Nuha Offset, 2010.
- DepertemKeen sehatan. *Ibu dan Anak*. 2020
- Dewi, V.N.L. & Sunarsih, T (2012). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Jakarta: Salemba medika
- Jannah, Nurul. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2020.
- Marmi dan Rahardjo, kukuh. *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2018.
- Marni. (2017). *Asuhan kebidanan Masa Nifas “puerperium care”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Prawirohardjo, Sarwono. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Jakarta. PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2016.
- Rekam Medik. Rumah Sakit Umum Bahagia Makassar. (Januari-Juni 2021).
- Walyani. & Puwoasturi. (2016). *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.